



كلية الشريعة



LAPORAN SURVEY KEPUASAN DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN TA 2024-2025

FAKULTAS SYARIAH IAIN KENDARI



**INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI KENDARI**

Salinan Terkendali

Controlled Copy

Kode Dokumen : 002

Document Code

Salinan Ke : 1

Copy Number

Revisi Ke : -

Tanggal : 1 September 2025

Disiapkan Oleh

**LAPORAN SURVEI KEPUASAN DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
FAKULTAS SYARIAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI TAHUN
2024-2025**

Penanggungjawab : Kamaruddin
Pengarah : Ashadi L. Diab
: La Ringgasa
Ketua : Fatihani Baso
Sekretaris : Andi Novita Mudriani Djaoe
Anggota : Anugrah Reskiani
: Arini Pratiwi
: Aris Darmawan Al Habib

Diperiksa Oleh

Ketua Jaminan Mutu

Fatihani Baso
NIP. 199410172019032018

Disetujui Oleh

Wakil Dekan Bidang Akademik

Ashadi L. Diab
NIP. 197905172009011008

Disahkan Oleh

Dekan
Fakultas Syariah



Kamaruddin
NIP. 197308231998031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI**

FAKULTAS SYARIAH

**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR : 0002 TAHUN 2025**

***Tentang*
TIM PENYUSUN LAPORAN SURVEI KEPUASAN
FAKULTAS SYARIAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI TAHUN 2025**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI,**

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyusunan laporan kepuasan yang telah diberikan Fakultas Syariah, maka perlu dibuat laporan survei kepuasan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu ditetapkan Keputusan Dekan tentang Tim Penyusun Survei Kepuasan Fakultas Syariah.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 145 Tahun 2014 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kendari menjadi Institut Agama Islam Negeri;
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Kendari;
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Kendari (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 230);
7. Rencana Strategis Fakultas Syariah IAIN Kendari Tahun 2021 - 2026.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Tim Penyusun Laporan Survei Kepuasan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Kendari Tahun 2025.
- Kesatu : Menetapkan nama-nama tim penyusun laporan survei kepuasan Fakultas Syariah IAIN Kendari Tahun 2025 sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini.;
- Kedua : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab;

Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dan akan diadakan pembetulan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Kendari


Pada Tanggal : 6 Januari 2025

Dekan,



Lampiran : Keputusan Dekan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Kendari Nomor 0002 Tahun 2025 tentang Tim Penyusun Laporan Survei Kepuasan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Kendari Tahun 2025;

Penanggungjawab : Kamaruddin
Pengarah : Ashadi L. Diab
: La Ringgasa
Ketua : Fatihani Baso
Sekretaris : Andi Novita Mudriani Djaoe
Anggota : Anugrah Reskiani
Arini Pratiwi
Aris Darmawan Al Habib

Ditetapkan di : Kendari
Pada Tanggal : 6 Januari 2025
Dekan

Kamaruddin

KATA PENGANTAR

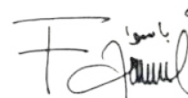
Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya laporan Survei Kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan bagian dari upaya institusi dalam melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap kualitas layanan internal guna mendukung peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Survei kepuasan ini dilaksanakan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap berbagai aspek layanan yang diberikan oleh institusi, baik dalam bidang akademik, administrasi, maupun fasilitas pendukung. Hasil survei ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan strategis, khususnya dalam meningkatkan kualitas layanan, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, serta mendorong kinerja yang lebih optimal.

Kami menyadari bahwa peran dosen dan tenaga kependidikan sangat penting dalam mendukung keberhasilan institusi, sehingga persepsi dan masukan yang diberikan melalui survei ini menjadi sangat berharga. Oleh karena itu, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh responden yang telah berpartisipasi dan memberikan kontribusi dalam pengisian survei ini.

Kami juga menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan guna penyempurnaan laporan di masa mendatang. Semoga hasil survei ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan institusi dan peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan.

Kendari, 31 April 2025
Ketua KJM,



Fatihani Baso, M.H.

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
LEMBAR VALIDASI	ii
SK TIM PENYUSUN LAPORAN SURVEI DOSEN DAN TENDIK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Ruang Lingkup	2
D. Pelaksanaan dan Teknik Survei	2
1) Pelaksanaan	2
a. Tahap Persiapan	2
b. Tahap Pelaksanaan	2
c. Tahap Pelaporan	2
2) Teknik Survei	3
E. Metode Analisis Data	3
BAB II HASIL PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS DATA SURVEI	
A. Hasil Survei dan Analisis Kepuasan Dosen terhadap Penelitian	5
B. Hasil Survei dan Analisis Kepuasan Dosen terhadap Pengabdian kepada Masyarakat	7
C. Hasil Survei dan Analisis Kepuasan Dosen terhadap Pengelolaan SDM	10
D. Hasil Survei dan Analisis Kepuasan Dosen terhadap Keuangan, Sarana, dan Prasarana	13
E. Hasil Survei dan Analisis Kepuasan Dosen terhadap Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama	16
F. Hasil Survei dan Analisis Kepuasan Tendik terhadap Pengelolaan SDM	18
G. Hasil Survei dan Analisis Kepuasan Tendik terhadap Keuangan, Sarana, dan Prasarana	21
H. Hasil Survei dan Analisis Kepuasan Tendik terhadap Tata	

Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama	25
BAB III PENUTUP	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*), peningkatan mutu layanan internal menjadi salah satu aspek yang sangat penting. Dosen dan tenaga kependidikan sebagai bagian integral dari institusi memiliki peran strategis dalam mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, sehingga kualitas layanan yang mereka terima perlu senantiasa dievaluasi secara berkala.

Pelayanan internal yang berkualitas tidak hanya berdampak pada peningkatan kinerja individu, tetapi juga berkontribusi terhadap efektivitas organisasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi institusi untuk memperoleh umpan balik secara langsung dari dosen dan tenaga kependidikan terkait tingkat kepuasan mereka terhadap berbagai aspek layanan, seperti administrasi, fasilitas, sistem informasi, kebijakan institusi, serta dukungan terhadap pengembangan profesional.

Survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan merupakan salah satu instrumen evaluasi yang digunakan untuk mengukur persepsi dan tingkat kepuasan terhadap layanan yang diberikan oleh institusi. Hasil survei ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai kualitas layanan internal serta menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan dan strategi peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Dengan demikian, pelaksanaan survei ini menjadi bagian dari komitmen institusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, profesional, dan berorientasi pada peningkatan kualitas layanan serta kepuasan seluruh civitas akademika.

B. Tujuan

Survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan ini bertujuan untuk:

1. Mengukur tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan yang diberikan oleh institusi.
2. Mengidentifikasi kualitas layanan internal, meliputi aspek administrasi, fasilitas, sistem informasi, kebijakan institusi, dan dukungan pengembangan profesional.

3. Mengetahui persepsi responden terhadap efektivitas dan efisiensi layanan yang diterima.
4. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan layanan, sebagai dasar evaluasi internal institusi.
5. Menyusun rekomendasi perbaikan guna meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan dosen serta tenaga kependidikan.

C. Ruang Lingkup

1. Subjek Survei
Dosen dan tenaga kependidikan yang aktif di lingkungan IAIN Kendari.
2. Objek Survei
Tingkat kepuasan terhadap layanan internal yang diberikan oleh institusi.
3. Aspek yang Disurvei
Penelitian ini difokuskan pada beberapa dimensi pelayanan, yaitu:
 - a. Survei ini mencakup beberapa dimensi layanan, antara lain:
 - b. Pelayanan administrasi akademik dan non-akademik
 - c. Ketersediaan dan kualitas fasilitas serta sarana prasarana
 - d. Sistem informasi dan layanan digital
 - e. Kebijakan dan tata kelola institusi
 - f. Dukungan terhadap pengembangan kompetensi dan karier
 - g. Lingkungan kerja dan komunikasi internal
4. Batasan Survei
Survei dilakukan dalam periode 1 tahun akademik. Penilaian didasarkan pada persepsi responden secara subjektif. Fokus survei terbatas pada layanan internal, tidak mencakup layanan eksternal kepada mahasiswa atau mitra.

D. Pelaksanaan dan Teknik Survei

Survei ini dilakukan dalam durasi waktu satu bulan. Survei diisi melalui <https://isurvei.iainkendari.ac.id/> menggunakan akun NIP. Adapun hasil penelusuran dapat diuraikan sebagai berikut.

1) Pelaksanaan

a. Tahap Persiapan

- 1) Membentuk tim survei

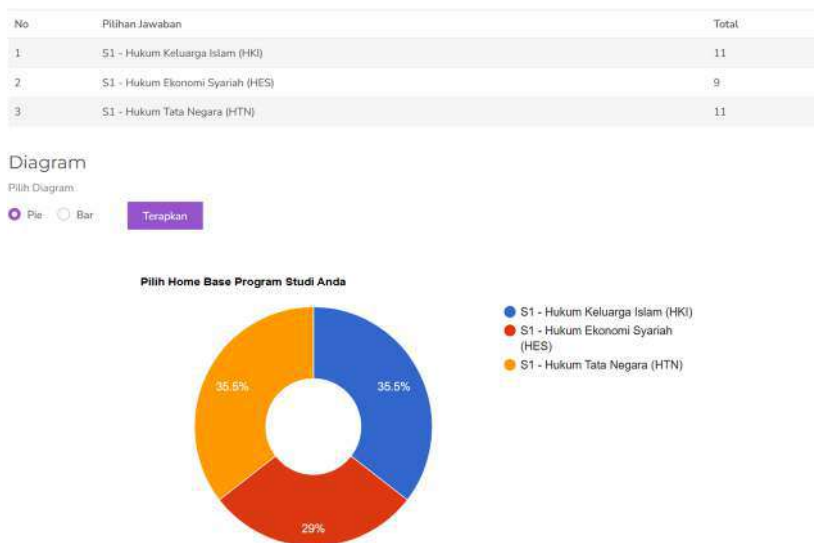
- 2) Menyusun instrument survei
 - 3) Mempersiapkan surat tugas dari pimpinan serta instrument survei
- b. Tahap Pelaksanaan
- 1) Melakukan koordinasi dengan tim survei
 - 2) Menyebarkan kuesioner kepada responden
 - 3) Melakukan pengumpulan respons dari para responden
 - 4) Mengolah dan menganalisis data.
- c. Tahap Pelaporan

Pelaporan dilakukan setelah survei terisi dan dikirimkan kembali secara daring ke penyimpanan *Google Drive* KJM Fakultas Syariah IAIN Kendari. Selanjutnya, Tim Survei menyusun laporan dalam bentuk hasil pengolahan data dilengkapi interpretasi terhadap hasil pengolahan data pada masing-masing aspek pernyataan. Laporan disampaikan kepada pimpinan Fakultas Syariah IAIN kendari.

2) Teknik Survei

Pengumpulan data pada Survei Kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan. Bentuk instrumen berupa survei tertutup dengan pilihan respon untuk masing-masing pernyataan dengan skala sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Gambar 1. Jumlah Responden Fakultas Syariah



E. Metode Analisis Data

Metode analisis data hasil survey menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dalam bentuk table frekuaensi, persentase. Hasil analisis data survei selanjutnya dibandingkan dengan data ideal berdasarkan kuesioner yang disebarakan sehingga diperoleh pemetaan respon pada setiap pernyataan.

BAB II

HASIL PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS DATA SURVEI

A. Hasil Survei dan Analisis Kepuasan Dosen terhadap Penelitian

No	Item	Skor Relevansi Item dengan Indikator Perilaku			
		1 Kurang Baik	2 Cukup Baik	3 Baik	4 Sangat Baik
1	Bagaimana ketersediaan informasi tentang tema penelitian di IAIN Kendari?	3,3%	13,5%	42,3%	40,9%
2	Bagaimana ketersediaan agenda penelitian di IAIN Kendari?	4,7%	10,7%	47,9%	36,7%
3	Bagaimana UPPS/fakultas melakukan sosialisasi <i>road map</i> penelitian yang telah disusun?	7,9%	17,6%	44%	30,6%
4	Bagaimana UPPS/fakultas membentuk rumpun keilmuan yang memayungi tema penelitian kolaborasi dosen dengan mahasiswa untuk pengembangan keilmuan prodi?	6,5%	14,4%	44,9%	34,3%
5	Bagaimana dosen melaksanakan penelitian sesuai dengan roadmap penelitian yang telah disusun?	3,2%	16,2%	45,8%	34,7%
6	Bagaimana dosen melibatkan mahasiswa dalam melakukan penelitian?	0,9%	7,9%	45,4%	45,8%
7	Apakah tema penelitian dosen yang dilakukan dengan mahasiswa telah sesuai dengan pengembangan prodi?	0,5%	8,3%	52,8%	38,4%
8	Apakah dosen melakukan	0,9%	7,4%	53,2%	38,4%

	penelitian sesuai dengan jadwal penelitian yang sudah ditentukan?				
9	Apakah laporan penelitian sesuai dengan pedoman pelaksanaan penelitian yang telah ditetapkan oleh lembaga?	0,5%	7,4%	46,8%	45,4%
10	Bagaimana UPPS/fakultas melaksanakan monitoring penelitian?	6,5%	17,1%	46,3%	30,1%
11	Bagaimana publikasi hasil kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa sesuai dengan tema penelitian?	0,9%	10,6%	48,6%	39,8%
12	Bagaimana UPPS/fakultas mendorong dosennya mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal ilmiah?	1,4%	6,9%	49,1%	42,6%
13	Bagaimana UPPS/fakultas mendorong dosen mengintegrasikan/memanfaatkan hasil penelitiannya dalam pembelajarannya?	3,2%	8,8%	49,5%	38,4%
14	Bagaimana UPPS/fakultas melakukan sosialisasi hasil penelitian dosen yang sudah terpublikasi untuk disitasi oleh mahasiswa?	5,1%	14,4%	48,6%	31,9%
15	Apakah FGD dilakukan untuk melakukan evaluasi dan tindak lanjut tema penelitian berikutnya?	4,6%	16,7%	51,9%	26,9%
16	Apakah FGD dilakukan untuk menentukan tema-tema penelitian untuk pengembangan keilmuan prodi?	5,6%	16,2%	48,6%	29,6%
17	Bagaimana UPPS/fakultas memberikan rekomendasi tema-tema penelitian terbaru untuk penelitian berikutnya?	7,4%	15,7%	48,6%	28,2%

18	Bagaimana UPPS/fakultas mengidentifikasi tema-tema penelitian yang tidak sesuai dengan pengembangan prodi?	6,9%	16,2%	47,2%	29,6%
Total		3,89%	12,56%	47,86%	35,68%

Analisis Kuantitatif Tajam

Kategori baik (47,86%) dan sangat baik (35,68%) mendominasi sebesar 83,54% dari total responden. Ini menunjukkan tingkat penerimaan yang sangat tinggi terhadap sistem penelitian. Selisih antara “baik” dan “sangat baik” $47,86\% - 35,68\% = 12,18\%$. Artinya, terdapat kelompok dosen yang puas tetapi belum optimal, yang menjadi target peningkatan mutu.

“Kurang baik” hanya 3,89%, namun tetap signifikan secara evaluatif. Bisa menunjukkan *bottleneck* struktural (pendanaan, birokrasi, atau fasilitas). Puncak ada di kategori “baik” menunjukkan Sistem sudah berjalan, tetapi belum mencapai keunggulan penuh (*excellence*).

B. Hasil Survei dan Analisis Kepuasan Dosen terhadap Pengabdian kepada Masyarakat

No	Item	Skor Relevansi Item dengan Indikator Perilaku			
		1 Kurang Baik	2 Cukup Baik	3 Baik	4 Sangat Baik
1	Bagaimana ketersediaan informasi tentang tema pengabdian kepada masyarakat di IAIN Kendari?	1,9%	17,1%	44%	37%
2	Bagaimana ketersediaan agenda pengabdian kepada masyarakat di IAIN Kendari?	2,3%	14,4%	48,1%	35,2%
3	Bagaimana UPPS/fakultas melakukan sosialisasi <i>road map</i> pengabdian kepada masyarakat yang telah	6%	18,5%	48,1%	27,3%

	disusun?				
4	Bagaimana UPPS/fakultas membentuk rumpun keilmuan yang memayungi tema pengabdian kepada masyarakat kolaborasi dosen dengan mahasiswa untuk pengembangan keilmuan prodi?	3,2%	15,3%	49,1%	32,4%
5	Bagaimana dosen melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan roadmap penelitian yang telah disusun?	4,2%	17,1%	40,7%	38%
6	Bagaimana dosen melibatkan mahasiswa dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat?	1,9%	12,5%	39,4%	46,3%
7	Apakah tema pengabdian kepada masyarakat dosen yang dilakukan dengan mahasiswa telah sesuai dengan pengembangan prodi?	1,9%	13,9%	43,5%	40,7%
8	Apakah dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan jadwal pengabdian kepada masyarakat yang sudah ditentukan?	1,4%	13%	44%	41,7%
9	Apakah laporan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan pedoman pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah ditetapkan oleh lembaga?	1,9%	11,6%	47,2%	39,4%
10	Bagaimana UPPS/fakultas melaksanakan monitoring pengabdian kepada masyarakat?	3,2%	19,4%	42,6%	34,7%

11	Bagaimana publikasi hasil kolaborasi pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa sesuai dengan tema pengabdian kepada masyarakat?	3,2%	14,8%	49,5%	32,4%
12	Bagaimana UPPS/fakultas mendorong dosennya mempublikasikan hasil pengabdian kepada masyarakatnya di jurnal ilmiah?	2,8%	13%	49,5%	34,7%
13	Bagaimana UPPS/fakultas mendorong dosen mengintegrasikan/memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakatnya dalam pembelajarannya?	3,2%	13,4%	47,2%	36,1%
14	Bagaimana UPPS/fakultas melakukan sosialisasi hasil pengabdian kepada masyarakat dosen yang sudah terpublikasi untuk disitasi oleh mahasiswa?	2,8%	15,7%	47,7%	33,8%
15	Apakah FGD dilakukan untuk melakukan evaluasi dan tindak lanjut tema pengabdian kepada masyarakat berikutnya?	4,6%	15,7%	51,4%	28,2%
16	Apakah FGD dilakukan untuk menentukan tema-tema pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan keilmuan prodi?	4,2%	16,2%	49,5%	30,1%
17	Bagaimana UPPS/fakultas memberikan rekomendasi tema-tema pengabdian kepada masyarakat terbaru untuk pengabdian kepada masyarakat berikutnya?	5,1%	15,3%	47,2%	32,4%
18	Bagaimana UPPS/fakultas	4,2%	16,2%	46,8%	32,9%

	mengidentifikasi tema-tema pengabdian kepada masyarakat yang tidak sesuai dengan pengembangan prodi?				
Total		3,22%	15,17%	46%	35%

Kategori baik (46%) + sangat baik (35%) = 81%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas dosen menilai kegiatan pengabdian telah berjalan dengan baik. Gap Menuju “Sangat Baik” memiliki selisih 46% – 35% = 11% artinya banyak dosen puas, namun belum mencapai kepuasan maksimal (*excellence*). “Kurang baik”: 3,22% meskipun kecil, ini tetap indikator awal adanya masalah sistemik perlu ditelusuri (pendanaan, beban kerja, atau administrasi).

C. Hasil Survei dan Analisis Kepuasan Dosen terhadap Pengelolaan SDM

No	Item	Skor Relevansi Item dengan Indikator Perilaku			
		1 Kurang Baik	2 Cukup Baik	3 Baik	4 Sangat Baik
1	Bagaimana Perguruan Tinggi (PT) mensosialisasikan peta kebutuhan Dosen?	3,2%	14,4%	48,1%	34,3%
2	Bagaimana Dosen mengetahui peta kebutuhan Dosen?	3,7%	16,7%	48,1%	31,5%
3	Bagaimana Dosen dilibatkan dalam pemetaan kebutuhan Dosen?	5,6%	17,6%	49,5%	27,3%
4	Bagaimana PT melakukan analisis keterpenuhan Dosen yang sesuai peta kebutuhan?	2,8%	19,4%	44%	33,8%
5	Bagaimana ketersediaan informasi waktu dan syarat rekrutmen Dosen?	1,9%	13%	44%	41,2%
6	Bagaimana ketersediaan Informasi kontak terkait	2,3%	13%	45,4%	39,4%

	rekrutmen Dosen?				
7	Apakah rekrutmen Dosen sesuai kebutuhan PT?	2,8%	16,7%	45,4%	35,2%
8	Apakah prosedur penerimaan Dosen telah sesuai dengan SOP?	1,4%	8,8%	44%	45,8%
9	Apakah ujian seleksi rekrutmen Dosen sesuai dengan kompetensi yang diperlukan?	0,9%	9,3%	45,4%	44,4%
10	Apakah informasi hasil seleksi penerimaan Dosen disebarkan secara terbuka?	1,9%	6,9%	43,5%	47,7%
11	Apakah Dosen ditempatkan sesuai kualifikasi keilmuan?	3,2%	10,6%	43,5%	42,6%
12	Apakah penempatan Dosen sesuai formasi kebutuhan PT?	2,8%	10,2%	48,1%	38,9%
13	Apakah proses pembinaan kepada Dosen dilakukan secara terbuka?	1,9%	12%	49,1%	37%
14	Apakah pembinaan yang dilakukan sesuai dengan kompetensi Dosen?	1,9%	9,3%	51,4%	37,5%
15	Apakah proses pembinaan kepada Dosen dilakukan secara berkesinambungan?	1,4%	15,3%	48,1%	35,2%
16	Apakah PT mensosialisasikan regulasi usia pensiun Dosen?	2,8%	13%	51,4%	32,9%
17	Bagaimana kesempatan untuk mengikuti studi lanjut dalam negeri?	1,4%	10,6%	45,4%	42,6%
18	Bagaimana kesempatan untuk mengikuti studi lanjut	2,3%	8,8%	48,1%	40,7%

	luar negeri?				
19	Bagaimana pengembangan diri untuk mengikuti seminar/konferensi/workshop/simposium dll?	1,9%	10,2%	46,3%	41,7%
20	Apakah Dosen mengetahui adanya kebijakan tertulis terkait kode etik Dosen?	1,4%	11,1%	49,1%	38,4%
21	Apakah Dosen mengetahui adanya aturan tertulis terkait penghargaan?	2,3%	11,6%	51,9%	34,3%
22	Apakah Dosen pernah mendapatkan penghargaan terkait dengan kompetensi Dosen?	4,6%	11,6%	50,9%	32,9%
23	Apakah penghargaan yang diterima dapat meningkatkan motivasi kerja Dosen?	4,2%	9,7%	50,5%	35,6%
24	Bagaimana ketersediaan sanksi bagi Dosen yang melanggar kode etik?	1,9%	12,5%	52,8%	32,9%
25	Bagaimana sanksi bagi Dosen yang melanggar kode etik menimbulkan efek jera?	2,3%	10,6%	53,2%	33,8%
26	Bagaimana Dosen pernah mendapatkan pembinaan terkait pelanggaran kode etik oleh PT?	2,8%	11,6%	56,5%	29,2%
Total		2,52%	12,10%	48,22%	37,18%

Kategori baik (48,22%) dan sangat baik (37,18%) mencapai 85,40%. Ini menunjukkan bahwa mayoritas dosen menilai pengelolaan SDM telah berjalan efektif dan memuaskan. Terdapat Gap Menuju “Sangat Baik” dengan selisih $48,22\% - 37,18\% = 11,04\%$. Hal ini menunjukkan banyak dosen sudah puas tetapi belum mencapai kepuasan optimal (*excellence level*). “Kurang baik”

2,52% ini sangat kecil yang menunjukkan hampir tidak ada resistensi terhadap program pengabdian sistem sudah stabil dan diterima.

D. Hasil Survei dan Analisis Kepuasan Dosen terhadap Keuangan, Sarana, dan Prasarana

No	Item	Skor Relevansi Item dengan Indikator Perilaku			
		1 Kurang Baik	2 Cukup Baik	3 Baik	4 Sangat Baik
1	Bagaimana ketersediaan sarana kelas (Bangku, LCD, kipas angin, dll)?	2,8%	8,4%	45,6%	43,3%
2	Bagaimana Kebersihan sarana kelas perkuliahan?	4,7%	12,6%	48,8%	34%
3	Bagaimana kebersihan lingkungan kampus?	1,9%	11,6%	53,5%	33%
4	Bagaimana ketersediaan dan kebersihan toilet di kampus?	10,2%	14,9%	54,5%	20,5%
5	Bagaimana ketersediaan tempat sampah dan sistem pengelolaan sampah di kampus?	2,3%	15,3%	54%	28,4%
6	Bagaimana ketersediaan lahan dan sistem perparkiran di kampus?	6%	11,6%	47,9%	34,4%
7	Bagaimana ketersediaan dan kondisi sarana peribadatan (masjid)?	1,9%	5,1%	44,2%	48,8%
8	Bagaimana ketersediaan air di lingkungan kampus?	2,3%	6%	52,1%	39,5%
9	Bagaimana ketersediaan dan kondisi kantin didalam kampus?	13%	20,5%	42,8%	23,7%
10	Bagaimana ketersediaan dan kondisi sarana olahraga di kampus?	2,8%	10,6%	47,2%	39,4%
11	Bagaimana ketersediaan dan kondisi sarana internet di lingkungan kampus?	2,3%	11,6%	55,1%	31%
12	Bagaimana ketersediaan dan kondisi sarana perpustakaan?	0,9%	3,7%	45,4%	50%
13	Bagaimana ketersediaan dan kondisi layanan sarana kesehatan/poliklinik?	6,5%	13%	53,2%	27,3%
14	Bagaimana keadaan keamanan dan ketertiban kampus?	1,9%	9,3%	53,2%	35,6%

15	Bagaimana layanan administrasi peminjaman sarana kampus oleh Bag. Umum?	3,2%	11,1%	53,7%	31,9%
16	Bagaimana kepuasan terhadap ketersediaan dan aksesibilitas SIA?	9,7%	15,7%	52,8%	21,8%
17	Bagaimana kepuasan terhadap ketersediaan dan aksesibilitas E-Learning?	7,4%	12%	56,5%	24,1%
18	Bagaimana kepuasan terhadap ketersediaan dan aksesibilitas Simpeg?	1,9%	10,2%	47,2%	40,7%
19	Bagaimana kepuasan terhadap ketersediaan dan aksesibilitas Perpustakaan digital?	3,2%	6,9%	49,1%	40,7%
20	Bagaimana kemitakhiran, ketercukupan dan aksesibilitas Prasarana untuk pembelajaran maupun kegiatan penelitian dan PKM?	2,8%	10,2%	53,2%	33,3%
21	Bagaimana Kesiapgunaan Fasilitas, Ketercukupan dan aksesibilitas Prasarana untuk pembelajaran maupun kegiatan penelitian dan PKM?	2,8%	9,7%	56%	31,5%
22	Bagaimana tersedianya peralatan untuk pembelajaran maupun kegiatan penelitian dan PKM?	2,8%	9,7%	54,2%	33,3%
23	Bagaimana kepuasan terhadap ketersediaan dan aksesibilitas e-rkkl?	3,7%	13%	56,5%	26,9%
24	Bagaimana kesesuaian perencanaan keuangan dengan VMTS kampus?	3,2%	12%	53,7%	31%
25	Bagaimana pelibatan sivitas akademika pada Perencanaan Keuangan?	5,6%	12%	50,9%	31,5%
26	Apakah Perencanaan keuangan bersifat bottom up?	3,7%	11,1%	52,3	32,9
27	Bagaimana Pimpinan mengakomodir usulan rencana keuangan dari masing-masing unit?	2,3%	10,6%	56%	31%
28	Perencanaan keuangan berdasarkan hasil capaian kinerja sebelumnya	3,2%	9,3%	57,9%	29,6%
29	Perencanaan keuangan sesuai	1,9%	10,6%	57,4%	30,1%

	dengan target dan tujuan kampus?				
30	Bagaimana pengalokasian keuangan yang proporsional di kampus?	2,8%	10,2%	55,3%	31,6%
31	Pengalokasian keuangan tepat sasaran?	2,3%	9,3%	57,2%	31,2%
32	Realisasi keuangan sesuai dengan rencana?	1,4%	8,3%	57,9%	32,4%
33	Realisasi Biaya Operasional Pendidikan rata-rata minimal 20 Juta?	2,8%	10,6%	57,9%	28,7%
34	Realisasi Biaya Penelitian rata-rata minimal 10 Juta?	5,6%	11,1%	53,7%	29,6%
35	Realisasi Biaya PKM rata-rata minimal 5 juta?	6,5%	12,5%	51,9%	29,2%
36	Apakah pertanggungjawaban keuangan dilakukan secara akuntabel?	2,8%	8,3%	54,6%	34,3%
37	Bagaimana transparansi pertanggungjawaban keuangan kampus?	3,2%	7,9%	56%	32,9%
38	Bagaimana Investasi keuangan memenuhi kebutuhan pendidikan?	3,2%	8,8%	58,8%	29,2%
39	Bagaimana Investasi keuangan memenuhi kebutuhan penelitian?	3,2%	10,2%	61,1%	25,5%
40	Bagaimana Investasi keuangan memenuhi kebutuhan PKM?	2,8%	11,1%	59,7%	26,4%
Total		3,84%	10,67%	53,23%	32,6

Dominasi Persepsi Positif Baik + Sangat Baik = 85,83%. Ini menunjukkan bahwa mayoritas dosen menilai layanan keuangan, sarana, dan prasarana telah berjalan dengan baik dan memadai. Kategori tertinggi 53,23% (baik) artinya sistem sudah berjalan stabil, namun masih dalam fase “*satisfactory performance*” belum “*excellent performance*”. Terdapat gap Menuju “Sangat Baik” dengan selisih $53,23\% - 32,60\% = 20,63\%$. Angka ini cukup besar yang berarti menunjukkan banyak dosen puas tapi belum optimal. Area ini menjadi target utama peningkatan mutu. “Cukup baik” + “kurang baik” = 14,51%. Angka ini tidak besar, tetapi mengindikasikan adanya keterbatasan fasilitas, ketidaksesuaian sarana atau isu layanan keuangan (misalnya pencairan, transparansi)

E. Hasil Survei dan Analisis Kepuasan Dosen terhadap Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama

No	Item	Skor Relevansi Item dengan Indikator Perilaku			
		1 Kurang Baik	2 Cukup Baik	3 Baik	4 Sangat Baik
1	Bagaimana Pelaksanaan kegiatan Universitas/ Fakultas/ Prodi yang diarahkan untuk pencapaian visi kampus?	1,9%	10,7%	48,8%	38,6%
2	Bagaimana kemampuan organisasi dalam mencapai target kerja?	1,9%	11,2%	53%	34%
3	Bagaimana sistem pemilihan pimpinan yang terbuka dan transparan?	2,8%	10,2%	51,6%	35,3%
4	Bagaimana keterbukaan dalam pengambilan kebijakan dan keputusan?	2,3%	12,1%	50,7%	34,9%
5	Bagaimana evaluasi pencapaian tujuan Universitas/ Fakultas/ Unit/ Prodi yang rutin dilakukan?	2,8%	10,7%	51,6%	34,9%
6	Bagaimana kejelasan tugas pokok dan fungsi setiap peran/ jabatan?	2,3%	11,2%	50,7%	35,8%
7	Bagaimana pemantauan kinerja tendik yang sesuai tanggung jawabnya?	2,3%	9,3%	53,5%	34,9%
8	Bagaimana kedisiplinan mengikuti aturan/ regulasi yang berlaku dalam setiap kegiatan?	1,9%	7,9%	58,1%	32,1%
9	Bagaimana keadilan dalam pemberian tugas dan wewenang?	2,3%	15,8%	51,6%	30,2%
10	Bagaimana objektivitas dalam pengambilan penilaian kinerja?	3,7%	10,7%	55,3%	30,2%
11	Bagaimana kemampuan pimpinan menggerakkan seluruh dosen dan tendik dalam pencapaian visi misi	1,9%	9,3%	50,7%	38,1%
12	Bagaimana kemampuan pimpinan menggerakkan seluruh dosen dan tendik dalam melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat?	2,8%	9,3%	50,7%	37,2%

13	Bagaimana suasana kerja yang mendukung capaian kinerja?	1,9%	12,6%	51,6%	34%
14	Bagaimana kemampuan pimpinan dalam mengatasi permasalahan?	2,3%	10,7%	51,6%	35,3%
15	Bagaimana kemampuan pimpinan dalam menjalin kerjasama dengan berbagai pihak?	1,9%	7,4%	52,1%	38,6%
16	Bagaimana Universitas/ Fakultas/ Unit/ Prodi menjadi rujukan pada bidang keilmuannya?	3,7%	8,8%	52,6%	34,9%
17	Bagaimana Peningkatan kinerja tridharma dari kerjasama yang dilakukan?	1,4%	7,4%	54,9%	36,3%
18	Bagaimana Peningkatan fasilitas pendukung di Universitas/ Fakultas/ Prodi sebagai hasil kerjasama yang dilakukan?	1,4%	8,4%	55,3%	34,9%
19	Bagaimana Kemanfaatan kerjasama yang dirasakan oleh mitra?	1,4%	11,2%	50,2%	37,2%
20	Bagaimana Kepuasan mitra atas kegiatan kerjasama yang dilakukan universitas/ fakultas/ prodi?	0,9%	8,4%	54,4%	36,3%
21	Bagaimana kerjasama yang dilakukan secara terprogram dan berkelanjutan?	1,9%	10,2%	53,5%	34,4%
22	Bagaimana Hasil yang dirasakan dari kerjasama yang dilakukan kampus?	0,9%	9,3%	54%	35,8%
23	Bagaimana Keterlibatan GJM Prodi dalam menjamin mutu prodi?	1,9%	10,7%	51,6%	35,8%
24	Bagaimana kegiatan rutin peningkatan penjaminan mutu yang diinisiasi KJM fakultas?	2,3%	9,3%	52,6%	35,8%
25	Bagaimana Audit Mutu Internal dilaksanakan rutin tiap semester?	1,4%	9,3%	53,5%	35,8%
26	Bagaimana pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang rutin setiap semester?	0,9%	8,4%	52,6%	38,1%
27	Bagaimana mutu institusi yang terus ditingkatkan oleh pihak terkait?	1,4%	7,9%	54,9%	35,8%
28	Bagaimana efektifitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu?	1,4%	7,9%	53,5%	37,2%
Total		2,00%	9,87%	52,69%	35,44%

Dominasi Persepsi Positif yang Sangat Kuat Baik + Sangat Baik = 88,13%. Angka ini menunjukkan Tata kelola dan tata pamong institusi dinilai sangat solid dan berjalan efektif oleh dosen. Porsi “Sangat Baik” Relatif Tinggi Sangat baik: 35,44%. Terdapat Gap Menuju *Excellence* dengan selisih 52,69% – 35,44% = 17,25% artinya sistem sudah baik , namun masih perlu peningkatan untuk mencapai *good governance* menuju *excellent governance*. “Kurang baik” hanya 2,00% yang menunjukkan hampir tidak ada resistensi dan tata kelola relatif diterima secara luas. Dengan skor 3,22 (80,5%), aspek ini termasuk salah satu yang tertinggi dan menjadi fondasi utama kualitas layanan institusi secara keseluruhan.

F. Hasil Survei dan Analisis Kepuasan Tendik terhadap Pengelolaan SDM

No	Item	Skor Relevansi Item dengan Indikator Perilaku			
		1 Kurang Baik	2 Cukup Baik	3 Baik	4 Sangat Baik
1	Bagaimana Perguruan Tinggi (PT) mensosialisasikan peta kebutuhan Tendik?	4,3%	6,4%	31,9%	57,4%
2	Bagaimana Tendik mengetahui peta kebutuhan Tendik?	4,3%	6,4%	34%	55,3%
3	Bagaimana Tendik dilibatkan dalam pemetaan kebutuhan Tendik?	2,1%	8,5%	31,9%	57,4%
4	Bagaimana PT melakukan analisis keterpenuhan Tendik yang sesuai peta kebutuhan?	2,1%	8,5%	29,8%	59,6%
5	Bagaimana ketersediaan informasi waktu dan syarat rekrutmen Tendik?	0%	8,5%	29,8%	61,7%

6	Bagaimana ketersediaan informasi kontak terkait rekrutmen Tendik?	0%	8,5%	34%	57,4%
7	Apakah rekrutmen Tendik sesuai kebutuhan PT?	2,1%	8,5%	34%	55,3%
8	Apakah prosedur penerimaan Tendik telah sesuai dengan SOP?	2,1%	6,4%	31,9%	59,6%
9	Apakah ujian seleksi rekrutmen Tendik sesuai dengan kompetensi yang diperlukan?	2,1%	8,5%	31,9%	57,4%
10	Apakah informasi hasil seleksi penerimaan Tendik disebarakan secara terbuka?	0%	8,5%	27,7%	63,8%
11	Apakah tendik ditempatkan sesuai kualifikasi keilmuan?	4,3%	10,6%	29,8%	55,3%
12	Apakah penempatan tendik sesuai formasi kebutuhan PT?	0%	6,4%	31,9%	61,7%
13	Apakah proses pembinaan kepada Tendik dilakukan secara terbuka?	2,1%	8,5%	29,8%	59,6%
14	Apakah pembinaan yang dilakukan sesuai dengan kompetensi Tendik?	2,1%	8,5%	31,9%	57,4%
15	Apakah proses pembinaan kepada Tendik dilakukan secara berkesinambungan?	2,1%	10,6%	31,9%	55,3%
16	Apakah PT mensosialisasikan regulasi usia pensiun tendik?	2,1%	10,6%	25,5%	61,7%
17	Bagaimana kesempatan untuk mengikuti studi lanjut dalam negeri?	0%	6,4%	31,9%	61,7%
18	Bagaimana kesempatan untuk mengikuti studi lanjut luar	0%	6,4%	31,9%	61,7%

	negeri?				
19	Bagaimana pengembangan diri untuk mengikuti seminar/konferensi/workshop/simposium dll?	0%	10,6%	27,7%	61,7%
20	Apakah Tendik mengetahui adanya kebijakan tertulis terkait kode etik Tendik?	2,1%	8,5%	34%	55,3%
21	Apakah Tendik mengetahui adanya aturan tertulis terkait penghargaan?	2,1%	8,5%	34%	55,3%
22	Apakah Tendik pernah mendapatkan penghargaan terkait dengan kompetensi Tendik?	2,1%	6,4%	34%	57,4%
23	Apakah penghargaan yang diterima dapat meningkatkan motivasi kerja Tendik?	2,1%	6,4%	34%	57,4%
24	Bagaimana ketersediaan sanksi bagi Tendik yang melanggar kode etik?	2,1%	8,5%	36,2%	53,2%
25	Bagaimana sanksi bagi Tendik yang melanggar kode etik menimbulkan efek jera?	2,1%	6,4%	34%	57,4%
26	Bagaimana Tendik pernah mendapatkan pembinaan terkait pelanggaran kode etik oleh PT?	2,1%	8,5%	36,2%	53,2%
Total		1,79%	8,10%	31,98%	58,08%

Dominasi Kuat pada Kategori "Sangat Baik" 58,08%. Ini menunjukkan mayoritas tenaga kependidikan menilai pengelolaan SDM telah berjalan sangat optimal. Tingkat Kepuasan Tinggi Secara Menyeluruh Baik + Sangat Baik = 90,06%. Ini mencerminkan bahwa sistem pengelolaan SDM yang efektif, terstruktur serta mampu memenuhi kebutuhan pegawai. Proporsi

“sangat baik” jauh lebih tinggi dibanding “baik” yang artinya pengelolaan SDM telah berada pada level *high performance / excellent system*. Kurang baik hanya 1,79% yang menunjukkan bahwa hampir tidak ada permasalahan mendasar dan sistem SDM berjalan stabil. Dengan skor 3,46 (86,5%), aspek ini menjadi salah satu indikator kekuatan utama institusi yang menunjukkan keberhasilan dalam manajemen SDM (rekrutmen, pembinaan, evaluasi, dan pengembangan).

G. Hasil Survei dan Analisis Kepuasan Tendik terhadap Keuangan, Sarana dan Prasarana

No	Item	Skor Relevansi Item dengan Indikator Perilaku			
		1 Kurang Baik	2 Cukup Baik	3 Baik	4 Sangat Baik
1	Bagaimana ketersediaan sarana kelas (Bangku, LCD, kipas angin, dll)?	2,2%	8,7%	32,6%	56,5%
2	Bagaimana Kebersihan sarana kelas perkuliahan?	2,2%	6,5%	32,6%	58,7%
3	Bagaimana kebersihan lingkungan kampus?	2,2%	6,5%	28,3%	63%
4	Bagaimana ketersediaan dan kebersihan toilet di kampus?	4,3%	15,2%	30,4%	50%
5	Bagaimana ketersediaan tempat sampah dan sistem pengelolaan sampah di kampus?	0%	13%	37%	50%
6	Bagaimana ketersediaan lahan dan sistem perparkiran di kampus?	4,3%	10,9%	32,6%	52,2%

7	Bagaimana ketersediaan dan kondisi sarana peribadatan (masjid)?	0%	6,5%	32,6%	60,9%
8	Bagaimana ketersediaan air di lingkungan kampus?	2,2%	6,5%	34,8%	56,5%
9	Bagaimana ketersediaan dan kondisi kantin didalam kampus?	6,5%	13%	39,1%	41,3%
10	Bagaimana ketersediaan dan kondisi sarana olahraga di kampus?	0%	8,7%	34,8%	56,5%
11	Bagaimana ketersediaan dan kondisi sarana internet di lingkungan kampus?	0%	10,9%	39,1%	50%
12	Bagaimana ketersediaan dan kondisi sarana perpustakaan?	0%	6,5%	32,6%	60,9%
13	Bagaimana ketersediaan dan kondisi layanan sarana kesehatan/poliklinik?	0%	10,9%	37%	52,2%
14	Bagaimana keadaan keamanan dan ketertiban kampus?	0%	8,7%	41,3%	50%
15	Bagaimana layanan administrasi peminjaman sarana kampus oleh Bag. Umum?	2,2%	6,5%	41,3%	50%
16	Bagaimana kepuasan terhadap ketersediaan dan aksesibilitas SIA?	4,3%	6,5%	41,3%	47,8%
17	Bagaimana kepuasan terhadap ketersediaan dan aksesibilitas E-Learning?	2,2%	8,7%	39,1%	50%
18	Bagaimana kepuasan terhadap ketersediaan dan aksesibilitas	2,2%	6,5%	43,5%	47,8%

	Simpeg?				
19	Bagaimana kepuasan terhadap ketersediaan dan aksesibilitas Perpustakaan digital?	0%	8,7%	34,8%	56,5%
20	Bagaimana kemitakhiran, ketercukupan dan aksesibilitas Prasarana untuk pembelajaran maupun kegiatan penelitian dan PKM?	0%	6,5%	34,8%	58,7%
21	Bagaimana Kesiapgunaan Fasilitas, Ketercukupan dan aksesibilitas Prasarana untuk pembelajaran maupun kegiatan penelitian dan PKM?	0%	6,5%	32,6%	60,9%
22	Bagaimana tersedianya peralatan untuk pembelajaran maupun kegiatan penelitian dan PKM?	0%	6,5%	37%	56,5%
23	Bagaimana kepuasan terhadap ketersediaan dan aksesibilitas e-rkkl?	0%	8,7%	39,1%	52,2%
24	Bagaimana kesesuaian perencanaan keuangan dengan VMTS kampus?	0%	6,5%	37%	56,5%
25	Bagaimana pelibatan sivitas akademika pada Perencanaan Keuangan?	0%	8,7%	39,1%	52,2%
26	Apakah Perencanaan keuangan bersifat bottom up?	0%	8,7%	37%	54,3%
27	Bagaimana Pimpinan mengakomodir usulan rencana keuangan dari	0%	8,7%	34,8%	56,5%

	masing-masing unit?				
28	Perencanaan keuangan berdasarkan hasil capaian kinerja sebelumnya	0%	8,7%	34,8%	56,5%
29	Perencanaan keuangan sesuai dengan target dan tujuan kampus?	0%	8,7%	34,8%	56,5%
30	Bagaimana pengalokasian keuangan yang proporsional di kampus?	2,2%	6,5%	39,1%	52,2%
31	Pengalokasian keuangan tepat sasaran?	2,2%	6,5%	37%	54,3%
32	Realisasi keuangan sesuai dengan rencana?	2,2%	6,5%	37%	54,3%
33	Realisasi Biaya Operasional Pendidikan rata-rata minimal 20 Juta?	2,2%	6,5%	34,8%	56,5%
34	Realisasi Biaya Penelitian rata-rata minimal 10 Juta?	2,2%	8,7%	37%	52,2%
35	Realisasi Biaya PKM rata-rata minimal 5 juta?	0%	0%	51%	49%
36	Apakah pertanggungjawaban keuangan dilakukan secara akuntabel?	2,2%	8,7%	30,4%	58,7%
37	Bagaimana transparansi pertanggungjawaban keuangan kampus?	2,2%	6,5%	37%	54,3%
38	Bagaimana Investasi keuangan memenuhi kebutuhan pendidikan?	2,2%	6,5%	39,1%	52,2%

39	Bagaimana Investasi keuangan memenuhi kebutuhan penelitian?	2,2%	6,5%	41,3%	50%
40	Bagaimana Investasi keuangan memenuhi kebutuhan PKM?	2,2%	6,5%	39,1%	52,2%
Total		1,42%	7,93%	36,72%	53,94%

Dominasi Sangat Kuat pada Kategori “Sangat Baik” 53,94% (tertinggi). Angka ini menunjukkan mayoritas tenaga kependidikan menilai layanan keuangan, sarana, dan prasarana sudah sangat optimal. Rata-rata Baik + Sangat Baik 90,66%. Angka ini merupakan angka yang sangat tinggi yang mencerminkan kualitas layanan internal yang unggul tingkat kepuasan yang hampir merata. Berbeda dengan data dosen, Tendik lebih banyak di “sangat baik” dibanding “baik” yang artinya layanan ini sudah berada pada level “*high performance / excellent*”. Tingkat Ketidakpuasan Sangat Rendah yaitu Kurang baik hanya 1,42%. Ini menunjukkan hampir tidak ada masalah struktural, sistem berjalan stabil dan diterima luas.

H. Hasil Survei dan Analisis Kepuasan Tendik terhadap Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama

No	Item	Skor Relevansi Item dengan Indikator Perilaku			
		1 Kurang Baik	2 Cukup Baik	3 Baik	4 Sangat Baik
1	Bagaimana Pelaksanaan kegiatan Universitas/ Fakultas/ Prodi yang diarahkan untuk pencapaian visi kampus?	0%	6,5%	30,4%	63%
2	Bagaimana kemampuan organisasi dalam mencapai target kerja?	0%	6,5%	34,8%	58,7%
3	Bagaimana sistem pemilihan pimpinan yang terbuka dan	0%	4,3%	32,6%	63%

	transparan?				
4	Bagaimana keterbukaan dalam pengambilan kebijakan dan keputusan?	0%	6,5%	32,6%	60,9%
5	Bagaimana evaluasi pencapaian tujuan Universitas/ Fakultas/ Unit/ Prodi yang rutin dilakukan?	0%	8,7%	39,1%	52,2%
6	Bagaimana kejelasan tugas pokok dan fungsi setiap peran/ jabatan?	0%	10,9%	32,6%	56,5%
7	Bagaimana pemantauan kinerja tendik yang sesuai tanggung jawabnya?	2,2%	8,7%	34,8%	54,3%
8	Bagaimana kedisiplinan mengikuti aturan/ regulasi yang berlaku dalam setiap kegiatan?	0%	6,5%	34,8%	58,7%
9	Bagaimana keadilan dalam pemberian tugas dan wewenang?	0%	8,7%	37%	54,3%
10	Bagaimana objektifitas dalam pengambilan penilaian kinerja?	2,2%	6,5%	32,6%	58,7%
11	Bagaimana kemampuan pimpinan menggerakkan seluruh tendik dan tendik dalam pencapaian visi misi	2,2%	6,5%	30,4%	60,9%
12	Bagaimana kemampuan pimpinan menggerakkan seluruh tendik dan tendik dalam melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat?	2,2%	8,7%	30,4%	58,7%
13	Bagaimana suasana kerja yang mendukung capaian kinerja?	0%	6,5%	34,8%	58,7%
14	Bagaimana kemampuan pimpinan dalam mengatasi permasalahan?	0%	6,5%	37%	56,5%
15	Bagaimana kemampuan pimpinan dalam menjalin kerjasama dengan berbagai pihak?	2,2%	6,5%	34,8%	56,5%

16	Bagaimana Universitas/ Fakultas/ Unit/ Prodi menjadi rujukan pada bidang keilmuannya?	0%	8,7%	34,8%	56,5%
17	Bagaimana Peningkatan kinerja tridharma dari kerjasama yang dilakukan?	0%	8,7%	34,8%	56,5%
18	Bagaimana Peningkatan fasilitas pendukung di Universitas/ Fakultas/ Prodi sebagai hasil kerjasama yang dilakukan?	0%	6,5%	30,4%	63%
19	Bagaimana Kemanfaatan kerjasama yang dirasakan oleh mitra?	2,2%	6,5%	37%	54,3%
20	Bagaimana Kepuasan mitra atas kegiatan kerjasama yang dilakukan universitas/ fakultas/ prodi?	0%	6,5%	39,1%	54,3%
21	Bagaimana kerjasama yang dilakukan secara terprogram dan berkelanjutan?	0%	6,5%	39,1%	54,3%
22	Bagaimana Hasil yang dirasakan dari kerjasama yang dilakukan kampus?	0%	6,5%	34,8%	58,7%
23	Bagaimana Keterlibatan GJM Prodi dalam menjamin mutu prodi?	0%	8,7%	39,1%	52,2%
24	Bagaimana kegiatan rutin peningkatan penjaminan mutu yang diinisiasi KJM fakultas?	0%	8,7%	37%	54,3%
25	Bagaimana Audit Mutu Internal dilaksanakan rutin tiap semester?	0%	6,5%	37%	56,5%
26	Bagaimana pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang rutin setiap semester?	0%	6,5%	30,4%	63%
27	Bagaimana mutu institusi yang terus ditingkatkan oleh pihak terkait?	0%	6,5%	32,6%	60,9%
28	Bagaimana efektifitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu?	0%	4,3%	32,6%	63%

Total	0%	7,13%	34,55%	58%
--------------	-----------	--------------	---------------	------------

Dominasi Sangat Tinggi pada Kategori “Sangat Baik” 58% (mayoritas absolut). Hal ini menunjukkan Tata kelola dan tata pamong institusi dinilai sangat optimal oleh tenaga kependidikan. Tidak Ada Penilaian Negatif “Kurang baik”: 0%. Ini sangat signifikan karena tidak ada resistensi dan sistem tata kelola diterima secara penuh oleh tendik. Baik + Sangat Baik = 92,55%. Angka ini mencerminkan kinerja manajemen institusi berada pada level unggul (*high-performing governance*). Lebih banyak “sangat baik” dibanding “baik” yang artinya bukan hanya “memadai” tetapi sudah berkinerja tinggi dan efektif secara sistemik.

BAB III

PENUTUP

Berdasarkan hasil survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap berbagai aspek layanan institusi, dapat disimpulkan bahwa secara umum tingkat kepuasan berada pada kategori baik hingga sangat baik. Hal ini tercermin dari dominasi penilaian pada kategori “baik” dan “sangat baik” di hampir seluruh indikator, baik dalam aspek tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) maupun aspek pendukung seperti keuangan, sarana dan prasarana, serta tata kelola dan kerja sama.

Tingkat kepuasan tenaga kependidikan secara umum menunjukkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dosen, khususnya dalam aspek keuangan, sarana dan prasarana, serta tata kelola. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem layanan internal telah berjalan dengan efektif dan mampu memenuhi kebutuhan operasional tenaga kependidikan secara optimal. Sementara itu, pada kelompok dosen, meskipun tingkat kepuasan juga berada pada kategori baik, masih terdapat ruang peningkatan untuk mencapai tingkat kepuasan yang lebih optimal, terutama dalam aspek penelitian, pengabdian, serta dukungan sarana dan prasarana.

Tidak ditemukannya tingkat ketidakpuasan yang signifikan menunjukkan bahwa secara umum layanan institusi telah berjalan dengan baik dan diterima oleh seluruh sivitas akademika. Namun demikian, distribusi penilaian yang masih terkonsentrasi pada kategori “baik” menunjukkan bahwa institusi masih perlu melakukan upaya peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan untuk mencapai kategori “sangat baik” secara lebih merata.

Dengan demikian, hasil survei ini menjadi dasar penting bagi institusi dalam melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas layanan, memperkuat tata kelola, serta mendukung pencapaian kinerja institusi yang unggul dan berdaya saing.

Adapun Saran Perbaikan, yaitu:

1. Institusi perlu memperkuat dukungan terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian melalui peningkatan akses pendanaan, penyederhanaan proses administrasi, serta penguatan kolaborasi dengan mitra eksternal.
2. Perlu dilakukan peningkatan kualitas, pemerataan, serta pemeliharaan fasilitas secara berkelanjutan agar dapat mendukung aktivitas akademik dan non-akademik secara optimal.
3. Institusi diharapkan terus meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta efisiensi dalam pengelolaan keuangan, termasuk melalui digitalisasi sistem layanan.
4. Implementasi sistem tata kelola berbasis digital perlu ditingkatkan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat, transparan, dan akuntabel.
5. Perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut untuk memahami perbedaan tingkat kepuasan antara dosen dan tenaga kependidikan, sehingga kebijakan yang diambil dapat lebih inklusif dan merata.
6. Program pelatihan, workshop, dan pengembangan kompetensi bagi dosen dan tenaga kependidikan perlu ditingkatkan untuk mendukung kinerja yang lebih optimal.

7. Survei kepuasan perlu dilakukan secara rutin sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal untuk memastikan peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan.